

### **BAB III**

#### **OBJEK PENELITIAN (CUITAN DENNY SIREGAR)**

##### **A. CUITAN-CUITAN DENNY SIREGAR**

Sepak terjang Denny tidak hanya kontroversi dalam beberapa tahun terakhir ini mengingat arus politik yang semakin memanas menjelang pemilu Pilres 2024. Sejak 2012 dia sudah menulis blog dan menjadi pendukung salah satu paslon Pilkada. Dia menjadi pendukung Joko Widodo pada pilpres 2014 hingga sekarang. Jika dipantau dari linimasa akun Twitter-nya, cuitan Denny memang pro ke pemerintah. Denny mengaku sebagai penulis, dan lebih suka disebut influencer dibandingkan buzzer. Tapi apapun istilah yang ingin dia pakai, aktivitasnya di sosial media tak lebih dari sekedar pembentukan opini yang menumpulkan kritik terhadap pemerintah.

Tuduhan bahwa Denny adalah buzzer pro-pemerintah sebenarnya tak terlalu berlebihan. Di platform citizen media Seward.com yang condong ke kubu Jokowi, pernah beredar foto sejumlah pegiat media sosial sedang berkumpul. Denny turut hadir dalam pertemuan itu. Cuitan Denny di linimasa akunnya lebih gampang mengaduk emosi dibandingkan mencerahkan, jika tak mau disebut manipulatif. Bertentangan dengan niatannya buat memancing pertarungan ide dan narasi di hadapan khalayak. Intinya, akal sehat kita sulit menerima fakta jika Denny mengaku hanya penulis yang ingin membagikan sudut pandangnya. Terutama, ini yang bisa kalian jadikan pegangan untuk memindai apakah seseorang buzzer atau bukan, ketika gagasannya soal politik secara konsisten tidak universal, berat

sebelah, dan menguntungkan kubu politik tertentu.<sup>1</sup> Berikut ini adalah cuitan-cuitan akun @Dennysiregar7 di media sosial twitter yang menurut peneliti bertentangan dengan etika komunikasi dalam media sosial maupun etika komunikasi dalam Islam.

### 1. Cuitan tentang Bus Kecelakaan

Dalam cuitannya pada Kamis, 13 Oktober 2022, Denny Siregar mengunggah sebuah foto bus yang mengalami kecelakaan sambil menulis kata-kata “Belum apa-apa udah bikin sial”. Kata-kata tersebut Denny Siregar sedang menyindir Anies Baswedan maupun bagi para pendukungnya. Foto bus tersebut diduga diedit, dengan ditambahi spanduk bergambar Anies Baswedan yang berada dibelakang bus yang mengalami kecelakaan tersebut.



Gambar 2. Unggahan Twitter Berita Bus Kecelakaan<sup>2</sup>

<sup>1</sup> <https://www.vice.com/id/article/wjw4mz/ini-cara-mengetahui-buzzer-istana-denny-siregar-sedang-ngeles-kalau-dia-bukan-buzzer-politik>, diakses pada tanggal 29 November 2023.

<sup>2</sup> Akun Twitter @Dennysiregar7, diakses pada tanggal 17 September 2023

Di kolom komentar *Twitter* milik pegiat media sosial itu, warganet ramai-ramai mengirimkan gambar pembandingan, yang diambil dari tangkapan layar berita sebuah media online yang ditulis oleh Indah Septiyaning Wardani. Dari tangkapan layar diketahui, jika bus dalam foto itu, membawa rombongan dari Demak, dan mengalami kecelakaan di Tawangmangu, Jawa Tengah pada Januari 2022. Namun pada faktanya dari tangkapan layar media online, di bagian belakang bus tidak terdapat spanduk bergambar Anies Baswedan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa cuitan tentang bus kecelakaan dengan spanduk bergambar Anies Baswedan merupakan hoak atau berita bohong yang diunggah oleh Denny Siregar mengingat fakta di lapangan di bagian belakang bus tidak terdapat spanduk bergambar Anies Baswedan.

## **2. Cuitan tentang Terorisme**

Selanjutnya, pada 27 Juni 2022, Denny mengunggah sebuah tulisan berjudul Adekku Calon Teroris yang Abang Sayang. Cuitan ini, merupakan Kasus dugaan ujaran kebencian terhadap santri di Tasikmalaya. Unggahan itu menampilkan foto para santri yang bertuliskan kalimat tauhid. Belakangan terungkap bahwa foto itu menampilkan para santri Pesantren Tahfidz Quran Daarul Ilmi Tasikmalaya yang sedang membaca Al-Qur'an. Dari cuitan tersebut diketahui bahwa Denny Siregar yang dilakukan Denny Siregar yang menyebut santri dengan pakaian muslim dengan ucapan 'adekku calon teroris' termasuk dalam Islamofobia dan dapat mengganggu keamanan.



**Gambar 3. Cuitan Adeku Calon Teroris yang Abang Sayang<sup>3</sup>**

Walau hanya ilustrasi, tapi foto itu yang diceritakan dalam unggahannya. Tulisan 10 paragraf itu dilengkapi dengan foto ilustrasi seku seorang santri yang berada digambar mengaku sangat malu dan tersinggung disebut sebagai calon teroris. Padahal, foto dirinya yang diunggah Denny Siregar adalah kegiatan setelah mengaji di Masjid Istiqlal saat aksi 313 pada 2022 silam. Ia menambahkan, kegiatan para santri di pesantren juga jauh dari ajaran terorisme. Menurut dia, para santri di pesantren tempatnya menimba ilmu hanya terus mengaji dan belajar mengenai Islam.

Mahfud MD kemudian menjawab bahwa apa yang Denny Siregar sampaikan adalah pandangan pribadi, bukan mewakili negara. Mahfud

<sup>3</sup> Akun Twitter @Dennysiregar7, diakses pada tanggal 17 September 2023

menambahkan, pendapat yang disampaikan Denny Siregar sama halnya pendapat lain yang pernah disampaikan seseorang.

Dampak dari cuitan tersebut, Denny pun dipolisikan terkait dengan Pasal 45 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dengan kasus penyebaran berita bohong atau hoaks dan ujaran kebencian.

### 3. Cuitan tentang Kebebasan Habib Rizieq

Pegiat media sosial Denny Siregar turut berkomentar atas bebasnya Eks Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab pada hari ini, Rabu 29 Juli 2022. Menanggapi hal itu, Denny Siregar lantas menyebut kebebasan bersyarat Habib Rizieq menjawab pertanyaan mengapa harus memiliki istri banyak.



**Gambar 4. Unggahan Kebebasan Habib Rizieq<sup>4</sup>**

<sup>4</sup> Akun Twitter @Dennysiregar7, diakses pada tanggal 17 September 2023

Denny Siregar menyebut gunanya banyak istri adalah agar bisa menjadi jaminan. Dalam cuitannya di akun @Dennysiregar7, dia membandingkan kebebasan bersyarat Habib Rizieq Shihab dengan tersangka kasus penyebaran berita bohong Mustofa Nahrawardaya. Denny Siregar menyindir soal Habib Rizieq Shihab yang turut dijamin kebebasannya oleh sang istri, Syarifah Fadhlun.

#### 4. Cuitan tentang Keluarga SBY

Denny Siregar mengunggah dalam akun twitternya pada Minggu, 3 Mei 2022 yang menceritakan soal isi pidato tersebut sambil berkomentar pedas. “Bapak udah. Anak udah juga. Sekarang cucu juga dikerahkan. Kalo ada cicit, cicit juga bisa ikutan minta lockdown.”



**Gambar 5. Unggahan Twitter Keluarga SBY<sup>5</sup>**

<sup>5</sup> Akun Twitter @Dennysiregar7, diakses pada tanggal 17 September 2023

Perselisihan antara elite Demokrat dengan pegiat media sosial Denny Siregar terus berlanjut. Masalah yang dipicu oleh cuitan Denny soal anak Ketum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), siap diadu di jalur hukum. Sebagaimana diketahui, jajaran elite Partai Demokrat ramai-ramai mengecam Denny Siregar. Mereka merasa Denny Siregar telah mem-bully anak Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), Almira Tunggadewi Yudhoyono. Aira di-bully Denny setelah bicara lockdown dalam pidato Bahasa Inggris, yang merupakan tugas sekolahnya. Sehari setelah postingan itu, Denny Siregar menyentil di Twitter, dengan menautkan link berita yang berjudul: Surat Terbuka Putri AHY, Almira Yudhoyono untuk Jokowi, Minta Lockdown agar Tidak Ada Lagi Korban. "Bapak udah. Anak udah juga. Sekarang cucu juga dikerahkan. Kalo ada cicit, cicit juga bisa ikutan minta lockdown.

Cuitan Denny itu bikin Annisa Pohan panas. Ia bahkan sempat mention akun Presiden Jokowi, memprotes tindakan Denny. Ia tidak terima, anaknya yang masih di bawah umur dijadikan bahan olokan politik. "Saya sebagai seorang ibu dan warga negara, saya protes terhadap tindakan @Dennysiregar7 yang saya dengar seorang simpatisan Bapak tapi membawa anak saya yang di bawah umur untuk dijadikan bahan olokan politik Denny Siregar.

Berdasarkan keterangan di atas, menggambarkan bahwa cuitan Denny Siregar di atas mengandung banyak perspektif yang salah santunya

adalah *bullying* kepada anak-anak bahkan kepada keluarga SBY. Denny menjelaskan cuitannya itu untuk menyindir Partai Demokrat yang menurutnya sedang cari perhatian karena tidak lagi sebagai partai teratas. Cari perhatian itu, kata Denny, dengan mendorong agar Indonesia lockdown. Jadi, menurutnya, saat ini Demokrat menggaungkan agar Indonesia lockdown. Diketahui bahwa Denny Siregar merupakan publik figur yang tidak menyukai SBY dan para pendukung-pendukungnya termasuk orang yang tidak menyukai Pemerintah Jokowi.

## 5. Cuitan tentang Prabowo

Melalui akun Twitternya, Denny Siregar menyindir Ketua Umum Gerindra Prabowo Subianto yang kembali bertarung dalam Pemilu 2024, padahal usianya sudah menginjak 71 tahun.



**Gambar 6. Unggahan Twitter Prabowo Tua<sup>6</sup>**

<sup>6</sup> Akun Twitter @Dennysiregar7, diakses pada tanggal 17 September 2023



Dalam unggahan di atas, secara lugas Denny Siregar menyindir Prabowo yang masih maju sebagai calon presiden meski sudah berumur 71 tahun. Dalam cuitannya yang diunggah di twitter pada tanggal 8 September 2023 dia mengatakan bahwa Lahh bilang pak Prabowo udah tua, ko dibilang menghina... kalau gua bilang dia masih muda, itu baru menghina. Menurutnya, pencalonan pak Prabowo sebagai Capres, sebenarnya menunjukkan kegagalan @Gerindra mengkaderisasi bibit-bibit bagus di dalam partainya. Salurannya mampet sehingga harus Prabowo lagi dan lagi. Pak Prabowo sudah usia 71 tahun. Kasihan, masih aja dipaksa untuk kerja buat partainya. Menurutnya, Menteri Pertahanan tersebut sudah terlalu tua untuk menjadi capres dan waktunya sudah ganti dengan yang lebih muda.

## 6. Cuitan tentang Ustadz Abdus Somad

Adapun unggahan Denny Siregar yang merendahkan Ustadz Abdus Somad dan Habib Rizieq tercermin dalam gambar-gambar di bawah ini.



**Gambar 7. Unggahan Twitter Ustadz Abdus Somad<sup>7</sup>**

---

<sup>7</sup> Akun Twitter @Dennysiregar7, diakses pada tanggal 17 September 2023

Pegiat media sosial, Denny Siregar membagikan sebuah foto yang memperlihatkan momen ketika Ustadz Abdul Somad alias UAS bertemu dengan Prabowo Subianto. Sebagai informasi, foto saat Prabowo bertemu dengan UAS yang diunggah oleh Denny Siregar itu terjadi kala momen Pilpres 2019 silam. Kala itu, Prabowo yang menjadi Capres melawan Jokowi, bertemu dengan Ustadz Somad dan berbincang soal Pilpres 2019. Ustadz Abdul Somad kepada Prabowo ketika itu, bercerita soal pengalamannya berceramah di berbagai daerah. Menurut UAS, jemaah kerap menunjukkan salam dua jari yang merupakan nomor urut Prabowo Subianto di Pilpres 2019. Sementara, Prabowo saat bertemu Ustadz Abdul Somad meminta saran terkait pencalonannya di Pilpres. UAS pun berpesan agar Prabowo tabah dan kuat serta menyerahkan kepada Allah.

Dalam unggahannya terkait foto UAS bertemu Prabowo itu, Denny Siregar melontarkan sindiran terhadap pendakwah kondang tersebut. Denny Siregar lewat narasi postingannya mempertanyakan keberadaan Ustadz Abdul Somad saat ini. Pasalnya, kata dia, sosok UAS biasanya muncul jelang Pilpres. Ia pun menduga pendakwah populer di Indonesia itu sekarang ini lagi sementara ditiarapkan. Cuitan tersebut diunggah pada Jum'at, 8 September 2023 dengan kalimat "Udah lama gak liat si Somad. Kemana dia ya ? Biasanya musim Pilpres dia muncul. Apa lagi ditiarapkan juga ???". Unggahan Denny Siregar itu pun memancing kegeraman warganet karena memanggil Ustadz Abdus Somad dengan sebutan si Somad yang dianggap telah merendahkan seorang Ulama.

## 7. Cuitan tentang Habib Rizieq

Setelah menyindir Anies Baswedan, Denny Siregar Sasar Habib Rizieq yang menolak memanggil dengan sebutan Habib, Maunya Rizieq Saja



**Gambar 8. Unggahan Twitter Habib Rizieq<sup>8</sup>**

Pegiat sosial media Denny Siregar kembali membuat heboh di media sosial Twitternya. Kali ini, Denny melontarkan sindiran kepada mantan petinggi Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab . Cuitan yang diunggah pada tanggal 28 Juni 2022 tersebut sontak membuat gemuruh netizen Tanah Air. Denny Siregar mengaku enggan untuk memanggil nama Rizieq dengan sebutan Imam Besar Habib Rizieq Shihab (IBHRS). Hal itu, disampaikan Denny, lantaran banyak pendukung Rizieq yang memanggilnya dengan sebutan tersebut. Tanah Abang sendiri merupakan sebuah pasar raya yang ada di DKI Jakarta, yang memiliki sejumlah toko, kios yang menjual pakaian, tekstil, serta barang-barang kebutuhan lainnya.

Sebagaimana diketahui, Denny Siregar merupakan salah satu orang yang vokal mengkritik Habib Rizieq, apalagi sejak Rizieq kembali ke

<sup>8</sup> Akun Twitter @Dennysiregar7, diakses pada tanggal 17 September 2023

Indonesia. Ditambah lagi, dengan sederet kasus yang sedang menimpa Rizieq Shihab, sehingga Denny lebih leluasa melayangkan sindirannya. Dalam cuitannya, ia pun menegaskan untuk memanggil Rizieq cukup dengan nama saja, tanpa ada unsur Imam Besar atau lainnya. Tak tanggung-tanggung, Denny bahkan juga sering mengkritik orang-orang yang dahulu dekat Habib Rizieq. Sebut saja, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang sering mendapat sindiran dan kritikan YouTuber tersebut. Bahkan dia menolak, apabila Anies menjadi capres pada Pilpres 2024 mendatang. Sebab, dia khawatir apabila Anies menjadi presiden maka posisi Menteri Agama akan diduduki oleh Habib Rizieq.

#### **8. Cuitan tentang Anis Baswedan**

Pegiat media sosial Denny Siregar angkat bicara terkait pencabutan izin kafe Holywings oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, pada Selasa, tanggal 28 Juni 2022 silam. Pada komentarnya terkait pencabutan izin usaha Holywings itu, Denny Siregar masih menyempatkan memberikan kritiknya terhadap Anies Baswedan yang dianggapnya seolah baru menurut ketika ada instruksi dari mantan pimpinan organisasi Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab. Adapun Denny Siregar tampak mengomentari artikel yang memuat Habib Rizieq Shihab meminta Anies Baswedan untuk mencabut izin usaha Holywings itu. Komentar Denny Siregar kepada Anies Baswedan pun tampak sedikit pedas. Tak segan-segan, Denny Siregar menganggap bahwa Anies Baswedan seolah baru mau nurut pada perintah Habib Rizieq Shihab.



**Gambar 9. Unggahan Twitter Anis Baswedan<sup>9</sup>**

Unggahan di atas menggambarkan bahwa Denny Siregar menyindir soal Holywings ditutup sebab Anies Baswedan diperintah oleh seorang narapidana (Napi). Bahkan Denny Siregar menilai Anies Baswedan adalah Gubernur yang tunduk pada napi. Diketahui seluruh outlet Holywing yang ada di Jakarta terkena dampak pencabutan izin. Pencabutan izin Holywings tersebut dikarenakan promosi minimal alkohol menyangkan nama Muhammad dan Maria. Diketahui ada 12 outlet

<sup>9</sup> Akun Twitter @Dennysiregar7, diakses pada tanggal 17 September 2023

Jakarta yang dicabut izinnya. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang memberikan arahan mengenai pencabutan izin Holywings. Dengan beraninya Denny Siregar menyebut kalau Anies Baswedan tunduk pada Habib Rizieq yang pernah di Lembaga Pemasyarakatan

## 9. Cuitan tentang Non Pendukung Ganjar

Denny Siregar sendiri diketahui sebagai salah satu simpatisan atau pendukung Ganjar dan Jokowi. Jauh sebelum Ganjar Pranowo memberi sinyal siap maju sebagai Calon Presiden (Capres) 2024, pegiat media sosial Denny Siregar sering menyuarakan dukungannya terhadap Ganjar Pranowo.



**Gambar 10. Unggahan Twitter Pendukung Ganjar<sup>10</sup>**

<sup>10</sup> Akun Twitter @Dennysiregar7, diakses pada tanggal 17 September 2023

Dalam cuitannya di atas, Denny Siregar dengan jelas membandingkan pendukung Ganjar dengan pendukung calon lainnya. Dia mengatakan bahwa wajah-wajah ceria pendukung Ganjar dan pendukung sebelah kusut-kusut seperti kantong kresek. Cuitan tersebut diunggah pada tanggal 5 September 2023. Bukan tanpa alasan Denny Siregar terus menggaungkan dukungannya terhadap Ganjar Pranowo untuk maju sebagai Capres 2024. Alasan paling mendasar adalah karena hanya Ganjar Pranowo yang berani dan konsisten melawan kelompok radikal. Denny Siregar menyebut sampai sekarang, calon yang masih konsisten gebuk kelompok radikal masih Ganjar Pranowo. Sementara yang lain cuma amis-amis lambe. Mereka terlalu banyak perhitungan, lambat mengambil keputusan, cenderung membiarkan dan takut kehilangan jabatan. Karena dukungannya kepada Ganjar tersebutlah tak jarang Denny Siregar menyindir pendukung-pendukung Anis maupun Prabowo.

#### **10. Cuitan tentang AHY**

Demokrat copot baliho yang sudah terpasang sebelumnya, aksi ini dilakukan karena kecewa dan merasa dikhianati dengan keputusan Capres Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) Anies Baswedan. Secara mendadak, Anies Baswedan memilih Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar (Cak Imin) menjadi Cawapres 2024. Rasa kekecewaan tersebut seketika ditunjukkan oleh Partai Demokrat dengan mencabut seluruh baliho Anies Baswedan-AHY yang telah dipasang oleh partai tersebut. Sebab, sebelumnya Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) telah menerima

surat dari Anies Baswedan yang sudah ditandatangani, dengan menyatakan bahwa dirinya mengajak AHY untuk jadi pasangan dalam Pilpres 2024. Mengetahui peristiwa tersebut, Denny Siregar turut menanggapi keputusan Anies Baswedan yang telah mengkhianati AHY. Denny menuliskan tanggapannya melalui akun media sosial Twitter yang kini menjadi X.



**Gambar 11. Unggahan Twitter tentang AHY<sup>11</sup>**

Cuitan-cuitan Denny Siregar di twitter seperti di atas menggambarkan bahwa Denny Siregar telah menyebarkan hoaks, bullying, ujaran kebencian dan telah merendahkan orang lain yang dalam gambar di atas adalah Ustadz Abdus Somad, Prabowo dan Habib Rizieq. Menurut beliau Ustadz Abdus Somad salah satu ulama yang menjadi

<sup>11</sup> Akun Twitter @Dennysiregar7, diakses pada tanggal 17 September 2023



pendukung Prabowo dalam Pilpres 2019 dengan politik identitasnya. Denny Siregar juga menyindir menyindir pengikut Habib Rizieq yang memanggil nama beliau IBHRS yang menurutnya seperti nama tas di Tanah Abang. Cuitan-cuitan tersebut jelas menyinggung dan merendahkan orang tersebut maupun para pengikutnya yang dalam Islam sendiri jelas hal tersebut tidak dibenarkan.

## **B. ALASAN PEMILIHAN CUITAN DENNY SIREGAR**

.Peneliti mengambil cuitan-cuitan di atas dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Tokoh-tokoh yang menjadi objek dalam cuitan Denny Siregar merupakan tokoh-tokoh yang tidak didukung oleh Denny Siregar
2. Cuitan-cuitan yang peneliti ambil merupakan cuitan-cuitan tentang isu-isu politik di Indonesia
3. Cuitan-cuitan yang bertentangan dengan etika komunikasi media masa dan etika komunikasi dalam Islam